

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada uji kualitas air limbah laboratorium DLHK sebelum dan sesudah dilakukan pengolahan dengan media arang aktif, sabut kelapa, pasir dan zeolit disimpulkan bahwa penggunaan material arang aktif, sabut kelapa, pasir dan zeolit dalam mengolah limbah cair domestik laboratorium DLHK efektif dalam menurunkan kualitas air limbah. Dilihat dari hasil uji sebelum filtrasi nilai Suhu, Kekeruhan, TSS, dan Amoniak secara berurutan adalah 27<sup>0</sup>C; 5,090NTU; 75 mg/L, dan 0,434mg/L. Selanjutnya hasil pengujian setelah filter secara berurutan adalah 24<sup>0</sup>C; 5,990NTU; 13mg/L, dan 0,019mg/L. Parameter yang memenuhi standar baku mutu air berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 68 tahun 2016 yaitu Suhu, bau, TSS, dan amoniak.

#### **B. Saran**

1. Dengan adanya alat yang kami rancang ini dapat membantu pihak DLHK Provinsi NTT dalam mendesain Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
2. Diharapkan penelitian terkait filtrasi bertingkat dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan variasi media dan ketebalan media yang berbeda.
3. Pengolahan kualitas air limbah domestik laboratorium DLHK perlu diperhatikan pihak terkait sehingga sebelum air limbah domestik dibuang ke lingkungan harus melalui pengolahan terlebih dahulu sehingga tidak

memberikan dampak mencemari lingkungan sekitar dan juga tidak memberikan dampak kesehatan yang buruk bagi masyarakat setempat.